



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMA NEGERI 2 GRABAG

Disusun Oleh :

Iswara Wisesa

2601409063

Pendidikan Bahasa Jawa,S1

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA JAWA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

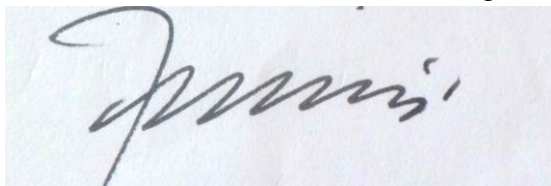
Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

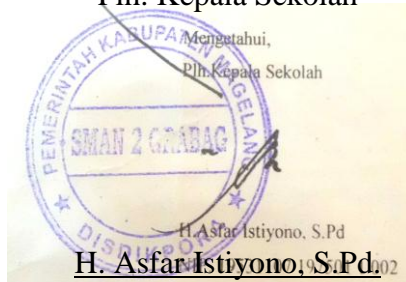
Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Haribakti Mardikantoro, M.Hum

NIP. 196707261993031004

Plh. Kepala Sekolah



Mengetahui,
Plh. Kepala Sekolah
H. Asfar Istiyono, S.Pd

H. Asfar Istiyono, S.Pd

NIP. 195311071975011002

Ka. Pusat Pengembangan PPL UNNES

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Grabag.

Selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Grabag sebagai praktikan, penulis mendapat banyak inspirasi dan bantuan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL;
2. Drs. Masugino, M. Pd , selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs.Haribakti Mardikantoro, M.Hum, selaku Dosen Koordinator PPL SMA Negeri 2 Grabag.
4. Prembayun Miji Astuti, S.S, M.Hum, selaku dosen pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
5. Drs. Syamhadi, selaku Kepala SMA Negeri 2 Grabag yang telah memperkenankan kami untuk melaksanakan PPL
6. Kun Wiji Astuti, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong PPL dan selaku guru pamong mahasiswa Jurusan Biologi
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMA Negeri 2 Grabag yang telah bersedia memberikan bimbingan dan bantuan dalam pelaksanaan PPL;
8. Orang tua kami yang selalu memberikan restu, semangat dan dorongan kepada penulis;
9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberi bantuan secara moral dalam penyelesaian laporan PPL
10. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa laporan PPL 2 yang telah disusun masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan PPL 2 ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya sebagaimana yang diharapkan.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi kita semua.Amin.

Grabag, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit	4
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	5
F. Tugas Guru Praktikan	6
G. Kompetensi Guru	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan	7
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Bimbingan	8
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	8
F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen.....	9
BAB IV PUNUTUP	
A. Kesimpulan	10
B. Saran	10
Refleksi Diri	11
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

Lampiran 2. Contoh Perangkat Pembelajaran

Lampiran 3. Soal-soal Ulangan Harian

Lampiran 4. Kalender Pendidikan

Lampiran 5. Jadwal Pelajaran

Lampiran 6. Kartu Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional. Kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan inovasi untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Dalam untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus. Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL.

PPL bermanfaat untuk memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi individual, dan kompetensi masyarakat.

B. Tujuan

Program PPL 2 memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- b. Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan bidangnya.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat bermanfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah latihan, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal teori yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas dan kemajuan pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang pemecahan masalah pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Serta bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang berkualitas sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi. Sehingga mahasiswa praktikan memiliki bekal pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, individual dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Nomor 09 tahun 2010 tentang Pedoman PPL bagi mahasiswa program kependidikan Unnes. Dalam peraturan ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada Peraturan Rektor tersebut.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum lembaga pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

D. Persyaratan dan Tempat

Beberapa persyaratan yang harus di penuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2, Yaitu.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah: MKDK, SBM 1, SBM 2 atau Daspro 1, Daspro 2 dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan. Sekolah/tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dengan instansi lain yang terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar serta pendidik, sebagai warga sekolah maupun sebagai wali siswa di sekolah.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - b. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - c. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah serta membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua siswa dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan melaksanakan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Agama dan Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kurikuler sejjin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Menguasai materi pelajaran dan memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan
3. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan yang jelas dan terperinci dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran; guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan media-media pembelajaran, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMA NEGERI 2 GRABAG yang berlokasi di Jalan Raya Grabag 46 Kalikuto kec. Grabag kab. Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 23-25 Juli 2012.

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA NEGERI 2 GRABAG dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar dan sebelumnya juga telah mengkonsultasikan perangkat pembelajaran ke Guru Pamong terlebih dahulu.

C. Materi Kegiatan

Materiyang didapatkan dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang KTSP, struktur organisasi sekolah, masalah-masalah belajar dan cara mengatasinya, kompetensi dan profesional guru, pembelajaran inovatif, integritas pribadi guru, tata krama dan tata tertib kehidupan sosial sekolah, yangdiberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan yaitu kepada dosen pembimbing dan guru pamong yang berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dengan memberikan saran atau arahan untuk pelaksanaan pembelajaran agar praktikan tidak mengalami kesulitan atau kesalahan dalam melaksanakan kegiatan PPL.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat.Demikian juga dalam pelaksanaan PPL ini terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. SMA NEGERI 2 GRABAGmenerima mahasiswa praktikan dengan tangan terbuka.
- b. Tersedianya sarana-prasarana dan fasilitas yang sangat memadai untuk menunjang proses pembelajaran.
- c. Peserta didikSMA NEGERI 2 GRABAG menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan simpati dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.

2. Faktor penghambat

Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya dan juga kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik.karena biasanya teori di kampus berbeda dengan kenyataannya di lapangan.

F. Guru Pamong

Guru pamongSosiologi merupakan guru yang sudah senior. Sehingga sudah lama mengajar Sosiologi dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas

maupun di luar kelas. Beliau mengajar di kelas X dan XI. SMA NEGERI 2 GRABAG yang sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran sebelum proses maupun setelah proses pembelajaran, agar praktikan tidak menemui masalah dalam proses pembelajaran. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas X1 – X5 yang beliau ampu.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau mahasiswa dalam proses mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang dihadapi praktikan serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa praktikan, sehingga mahasiswa dapat berkonsultasi tentang masalah-masalah pembelajaran yang terjadi selama praktik mengajar di sekolah dengan terbuka dan nyaman.

BAB IV

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) adalah merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Karena perencanaan pembelajaran sangat penting untuk mempermudah atau meminimalkan kesalahan dalam proses pembelajaran, hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam perencanaan pembelajaran yaitu:

1. Dalam proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup sehingga dalam proses pembelajaran tidak kehabisan materi pelajaran dan juga harus dapat mengelola kelas.
2. Seorang guru harus dapat menggunakan metode, model dan media pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan atau kompetensi pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Saran

1. Sebelum di terjunkan ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberikan bekal yang cukup supaya setelah ditempatkan praktikan sudah benar-benar siap dalam proses pengajaran, sehingga praktikan tidak memiliki kesulitan dalam praktik di lapangannya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dengan baik memanfaatkan kegiatan ini, karena dengan adanya kegiatan ini mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam mengajar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Iswara Wisesa
Nim : 2601409063
Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa
Prodi : Pend.Bahasa dan Sastra Jawa
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga pratikan dapat berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) dengan baik, lancar dan tanpa hambatan yang berarti di semester gasalini. Terlebih dahulu praktikan mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMA NEGERI 2 GRABAG, Guru pamong, Dosen Pembimbing Lapangan, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMA NEGERI 2 GRABAG.

Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan bagian integral dari kurikulum lembaga pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (UNNES). Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa UNNES yang mengambil Program Kependidikan.Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan.Pelaksanaan PPL dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Pada PPL 1 mahasiswa melakukan obeservasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial di antara personal sekolah, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah. Dan pada PPL 2 mahasiswa mulai menyusun perangkat pembelajaran, mengajar di kelas, dan melakukan evaluasi pembelajaran.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa.

Pembelajaran Bahasa Jawa merupakan pembelajaran yang penting bagi dunia pendidikan formal mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat menengah, walaupun kapasitasnya yang hanya mata pelajaran muatan lokal. Karena dalam pembelajaran Bahasa Jawa mencakup berbagai aspek yang dapat membantu siswa (generasi muda) untuk tetap berperilaku santun dengan rasa kejawaannya. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang sulit, sehingga banyak siswa yang tidak tertarik mempelajari matematika. Bahkan ada sebagian siswa yang menganggap matematika merupakan pelajaran yang sangat menakutkan dan menegangkan, akibatnya banyak dari siswa yang secara sengaja menghindar dari mata pelajaran matematika dengan berbagai macam alasan.

2. Kualitas Guru Pamong

Guru bidang studi Bahasa Jawa, Ibu **Atiek Rachmawati, S.S** sebagai guru pamong merupakan guru yang baik bagi praktikan dan memiliki kesabaran tinggi. Untuk kualitas guru pamong sendiri sudah baik dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar di kelas. Guru pamong sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang profesional dan efektif. Guru pamong tersebut memiliki pengalaman yang matang juga pandai dalam mengelola kelas dan berinteraksi dengan murid. Murid bisa diajak bekerja sama dalam pembelajaran, sehingga KBM dalam kelas selalu terlihat hidup dan terarah. Dengan demikian murid tidak akan merasa

bosan namun menggugah semangat motivasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari terlibatnya siswa dalam pembelajaran yang secara aktif dalam menjawab atas pertanyaan guru. Siswa dapat melaksanakan tugas yang telah diberikan guru dan mengajukan pertanyaan tentang materi yang diajarkan oleh guru.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing sangat bijaksana, dimana beliau selalu memberikan pengarahan, kritik dan saran serta dukungan yang sangat berarti kepada praktikan agar selalu optimis dalam melaksanakan tugas-tugasnya di sekolah dan sungguh-sungguh terutama dalam bidang studi yang praktikan tekuni agar kelak menjadi guru yang profesional. Selain itu dosen pembimbing menguasai materi yang diperlukan oleh mahasiswa untuk terjun dilapangan.

3. Kualitas Pembelajaran di SMA N 2 Grabag

Pembelajaran yang dilaksanakan di SMA N 2 Grabag sudah baik karena sebelum guru mengajar didahului dengan membuat Program Tahunan, Program Semester, dan RPP yang berpedoman pada silabus yang selalu di up-date setiap tahunnya sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terprogram dengan baik dan tidak acak-acakan. Selain itu kemampuan penguasaan oleh guru sudah sangat baik, baik penguasaan dalam materi ataupun penguasaan dalam kelas.

Selama proses pembelajaran, guru melibatkan siswa secara aktif dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, kelompok serta memberikan catatan penting pada materi yang dipelajari agar siswa mudah mengingat dan memahami. Evaluasi pembelajaran diberikan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

4. Saran

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi SMA N 2 Grabag adalah lebih ditingkatkan lagi kualitas dalam hal proses pembelajarannya dengan cara metode-metode yang digunakan lebih bervariasi dan inovatif sehingga tercipta pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, agar siswa tidak merasa jenuh. Sarana dan prasarana lebih ditingkatkan, dengan menambah alat peraga matematika untuk membantu siswa dalam pembelajaran. Selain itu sekolah diharapkan tetap menjaga hubungan kerjasama yang harmonis dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih baik.

Saran untuk Unnes, lebih baik jika ketika penjurusan ke sekolah, hendaknya disediakan transportasi agar mahasiswa lebih mudah untuk membawa barang-barang yang akan dipergunakan untuk keperluan di tempat praktikan kelak. Selain itu diharapkan tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

5. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) 2 merupakan wadah bagi mahasiswa kependidikan untuk belajar mengaplikasikan segala hal yang di pelajari di bangku kuliah.PPL melatih mahasiswa praktikan sebagai manusia dewasa yang harus siap hidup di tengah masyarakat. Dalam PPL, berarti siap hidup bersama guru-guru yang lain dan siswa-siswi dengan berbagai karakternya. Dengan demikian, mahasiswa PPL di latih untuk mematuhi segala peraturan yang ada di sekolah latihan.

Terkait dengan tugas seorang guru sebagai pengajar, maka mahasiswa praktikanpun mendapat kesempatan untuk melatih mental dan kemampuannya dalam memberikan pelajaran di

kelas sesuai dengan bidang studi yang di tekuni. Sehingga, dari situ, praktikan mendapat pengetahuan yang lebih tentang perangkat pembelajaran, inovasi pembelajaran, pengendalian kelas dan bagaimana bergaul dengan guru maupun murid, yang mana hal ini tidak didapatkan di bangku kuliah, karena di sini mahasiswa praktikan langsung berlatih di lapangan dan langsung menghadapi masalah-masalah yang ada di lapangan.

6. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Kaitannya dengan pembelajaran di SMA N 2 GRABAG, saran yang dapat diberikan antara lain sarana dan prasarana pendukung PBM agar dipelihara dan digunakan, serta dimanfaatkan untuk kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, guru lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM khususnya sosiologi. Selalu meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Kemudian saran untuk UNNES yaitu dalam proses persiapan kegiatan PPL untuk lebih matang sehingga mahasiswa lebih siap terjun di lapangan sertatidak ada masalah dalam proses pemplotingan.UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga pendidikan lain.